



Pengaruh Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Pergantian Auditor terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

(Studi empiris pada Perusahaan Subsektor *Apparel & Luxury Goods* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024)

Defri Thalia Audini*

Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

*Email: pembimbing123@gmail.com

*Penulis korespondensi

Abstract: *This study aims to determine the effect of financial stability, external pressure, and auditor change on financial statement fraud in companies in the Apparel & Luxury Subsector, 2020-2024. The sample in this study was 14 companies in the Apparel & Luxury Subsector, covering the period 2020-2024. Data were obtained from company financial reports and then processed using Microsoft Excel 2018 and SPSS version 25. The research method used was multiple linear regression. The results of this study indicate that financial stability significantly influences financial statement fraud, external pressure significantly influences financial statement fraud, and auditor change significantly influences financial statement fraud.*

Keywords: *firm age, firm size, firm value, leverage, profitability.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stabilitas keuangan, tekanan eksternal, dan perubahan auditor terhadap penipuan laporan keuangan pada perusahaan di Subsektor Apparel & Luxury, 2020-2024. Sampel dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan di Subsektor Apparel & Luxury yang mencakup periode 2020-2024. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan kemudian diolah menggunakan Microsoft Excel 2018 dan SPSS versi 25. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stabilitas keuangan secara signifikan mempengaruhi penipuan laporan keuangan, tekanan eksternal secara signifikan mempengaruhi penipuan laporan keuangan, dan perubahan auditor secara signifikan mempengaruhi penipuan laporan keuangan.

Kata kunci: usia perusahaan, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, leverage, profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan instrumen vital dalam menyampaikan informasi keuangan yang akurat dan relevan bagi berbagai pihak, termasuk investor, kreditor, regulator, dan publik. Validitas informasi dalam laporan keuangan sangat bergantung pada integritas manajemen serta kepatuhan terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum. Namun demikian, dalam praktiknya, laporan keuangan tidak jarang disalahgunakan untuk menampilkan kondisi keuangan yang lebih baik dari realita, dengan tujuan untuk mempengaruhi persepsi pengguna laporan. Tindakan ini dikenal sebagai kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*), yaitu penyajian informasi keuangan secara tidak wajar dan disengaja guna memperoleh keuntungan tertentu (Arens, 2020).

Menurut teori *fraud triangle* yang dikemukakan oleh Cressey (1953), kecurangan dapat terjadi ketika terdapat tiga unsur utama: tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Dalam konteks perusahaan, tekanan bisa berasal dari kebutuhan untuk mencapai target keuangan, permintaan investor, atau tekanan ekonomi eksternal. Kesempatan kerap muncul karena lemahnya

pengendalian internal atau hubungan yang tidak independen antara manajemen dan auditor. Sedangkan rasionalisasi menjadi pembenaran bagi pelaku untuk melakukan fraud tanpa merasa bersalah.

Kecurangan laporan keuangan menjadi isu yang semakin serius, baik di tingkat global maupun nasional. Di Indonesia, sejumlah kasus telah mencuat ke publik dan memicu perhatian regulator, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Salah satu contoh mencolok adalah kasus First Travel, di mana dana konsumen digunakan secara tidak sah oleh pemilik perusahaan, yang juga dikenal dalam industri fashion. Kasus ini menunjukkan bahwa pelaku bisnis di sektor dengan eksposur tinggi terhadap publik, seperti *apparel & luxury*, juga tidak lepas dari risiko fraud.

Subsektor *apparel & luxury*, sendiri memiliki karakteristik yang membuatnya rentan terhadap tekanan eksternal, seperti persaingan pasar yang ketat, volatilitas tren konsumen, dan ekspektasi tinggi dari investor. Dalam situasi sulit, manajemen bisa terdorong untuk menyembunyikan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya demi mempertahankan citra positif dan menarik minat investor atau kreditur. Di saat yang sama, adanya tekanan dari pihak eksternal seperti regulator atau pemberi pinjaman juga turut meningkatkan risiko manipulasi laporan keuangan (Dechow, 2011).

Selain tekanan dan peluang, faktor lain yang juga berpotensi berpengaruh terhadap fraud adalah stabilitas keuangan dan pergantian auditor. Perusahaan dengan kondisi keuangan tidak stabil, misalnya penurunan likuiditas atau solvabilitas, cenderung lebih berisiko melakukan manipulasi untuk menjaga kepercayaan pasar (Skousen, 2009). Sementara itu, pergantian auditor bisa mempengaruhi efektivitas pengawasan laporan keuangan. Auditor baru mungkin belum sepenuhnya memahami kondisi dan risiko perusahaan, sehingga membuka peluang bagi manajemen untuk melakukan penyimpangan. Di sisi lain, hubungan yang terlalu lama dengan auditor juga bisa menurunkan independensi, dan menjadi faktor risiko tersendiri (Lennox, 2000).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa stabilitas keuangan dan tekanan eksternal memiliki pengaruh signifikan terhadap potensi fraud. Studi oleh Novita (2022) dan Sari et al. (2023) memperkuat temuan tersebut. Namun, hasil studi terkait pengaruh pergantian auditor masih bervariasi. Beberapa menunjukkan pengaruh signifikan, sementara yang lain menemukan bahwa faktor ini tidak berpengaruh secara langsung terhadap kecenderungan fraud (Azita, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk mengeksplorasi lebih lanjut keterkaitan antara faktor-faktor tersebut dan kecurangan laporan keuangan, terutama dalam konteks industri dan periode tertentu.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan subsektor *apparel & luxury*, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024, yaitu masa yang ditandai dengan gejolak ekonomi akibat pandemi COVID-19 dan masa pemulihan setelahnya. Periode ini dipilih karena menjadi waktu krusial di mana tekanan keuangan eksternal maupun internal meningkat secara signifikan. Dengan meneliti pengaruh stabilitas keuangan, tekanan eksternal, dan pergantian auditor terhadap kecurangan laporan keuangan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur akademik, serta menjadi acuan bagi auditor, regulator, dan pelaku usaha dalam mendeteksi serta mencegah praktik fraud di masa mendatang.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2020), metode kuantitatif berakar pada paradigma positivisme dan umumnya digunakan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu. Proses analisis datanya dilakukan melalui bantuan teknik statistik, sehingga hasil penelitian tidak hanya mampu memberikan gambaran empiris, tetapi juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen yang menjadi fokus utama adalah kecurangan laporan keuangan, sedangkan variabel independen mencakup stabilitas keuangan, tekanan eksternal, serta pergantian auditor. Jenis data yang digunakan berupa data sekunder, yakni informasi yang diperoleh dari dokumen resmi berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan sektor *apparel & luxury goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Seluruh data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara akurat dan terukur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda.

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.1563	.8363		4.237	.000		
	X1	.280	.2673	.126	3.392	.000	.235	4.239
	X2	.179	.2351	.221	4.183	.000	.290	4.102
	X3	.263	.1991	.333	3.951	.000	.676	3.390

a. Dependent Variable: Y

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji T, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh stabilitas keuangan (X1) terhadap kecurangan laporan keuangan (Y). Hal ini dibuktikan dengan variabel stabilitas keuangan (X1) memiliki nilai thitung $3.392 > t_{\text{tabel}} 1,668$ dan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh stabilitas keuangan (X1) terhadap kecurangan laporan keuangan (Y). Hipotesis diterima, maka stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Secara simultan stabilitas keuangan, tekanan eksternal dan pergantian auditor berpengaruh terhadap nilai dan memiliki hubungan signifikan positif. Artinya, semakin tidak stabil kondisi keuangan perusahaan, semakin tinggi pula kecenderungan manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Tekanan eksternal Terhadap Kecurangan laporan keuangan. Hasil uji T menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan variabel tekanan eksternal (X2) memiliki nilai thitung $4.183 > t_{\text{tabel}} 1,668$ dan nilai Sig. Sebesar $0.0 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tekanan eksternal (X2) terhadap kecurangan laporan keuangan (Y). Sehingga hipotesis diterima dan tekanan eksternal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Secara simultan stabilitas keuangan, tekanan eksternal dan pergantian auditor berpengaruh terhadap nilai dan memiliki hubungan signifikan positif. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar tekanan eksternal yang dihadapi perusahaan (misalnya dari investor, kreditor, maupun pihak eksternal lainnya), maka semakin besar pula potensi manajemen melakukan kecurangan pada laporan keuangan demi menunjukkan kinerja yang baik.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji T menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pergantian auditor terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan pergantian auditor (X3) memiliki nilai thitung $3.951 > t_{tabel} 1,668$ dan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pergantian auditor (X3) terhadap kecurangan laporan keuangan (Y). Sehingga hipotesis diterima dan pergantian auditor berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Secara simultan stabilitas keuangan, tekanan eksternal dan pergantian auditor berpengaruh terhadap nilai dan memiliki hubungan signifikan positif. Perubahan auditor dapat menimbulkan peluang manipulasi data karena auditor baru belum sepenuhnya memahami kondisi internal perusahaan.

Secara bersama-sama (uji F), ketiga variabel independen yakni stabilitas keuangan (X1), tekanan eksternal (X2), dan pergantian auditor (X3) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa kecurangan laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan hasil kombinasi dari kondisi internal keuangan perusahaan, tekanan dari pihak eksternal, serta dinamika dalam proses audit. Dengan demikian, model penelitian ini dapat menjelaskan adanya hubungan positif dan signifikan antara ketiga variabel independen tersebut dengan kecurangan laporan keuangan.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Variabel stabilitas keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan Sub Sektor *Apparel & Luxury Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. 2) Variabel tekanan eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan Sub Sektor *Apparel & Luxury Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. 3) Variabel pergantian auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan Sub Sektor *Apparel & Luxury Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Arens, A. A. (2020). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (17th ed.). Pearson
- Azita, N. N., & Ramadhani, F. (2023). The Impact of Auditor Changes on Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi, Bisnis, dan Keuangan*, 5(1), 45–53. <https://jabko.upstegal.ac.id/index.php/JABKO/article/view/46>
- Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlement*. Free Press
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (2011). *Financial Accounting Theory*. South-Western
- Lennox, C. S. (2000). *Do companies successfully fight fraud by switching auditors?* Journal of Accounting and Economics, 29(1), 101–137.
- Novita, E. (2022). Pengaruh Stabilitas Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Litera Akuntansi*, 11(2), 65–75. <https://jurnal.ylii.or.id/index.php/litera/article/view/82>
- Sari, E. L., Wijaya, B., & Rahmat, R. (2023). Pengaruh Tekanan Eksternal terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Industri Primer. *JUMATI: Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 2(1), 23–33. <https://ciptakind-publisher.com/jumati/index.php/ojs/article/view/4>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta